

Sahabat Pena Nusantara



# *Yang Berkesan*

**dari Kopdar Sahabat Pena Nusantara  
di PP Darul Istiqomah Bondowoso**

Abd Aziz Tata Pangarsa | Abdisita Sandhyasosi | Aditya Akbar Hakim  
Agus Hariono | Didi Junaedi | Eka Sutarmi | Eni Setyowati | Fathi Abul Fida'  
Helmi Yani | Hernowo | Hidayatun Mahmudah | Joyujuwoto | Masruri Abd Muhit  
Masruhin Bagus | M Arfan Mu'ammarr | M Husnaini | M Nurroziqi | M Taufiqi  
Much Khoiri | Muhammad Chirzin | Ngainun Naim | Rita Audriyanti | Syaiful Rahman

Penyunting: Athiful Khoiri

---

**YANG BERKESAN DARI  
KOPDAR SAHABAT PENA NUSANTARA  
DI PP DARUL ISTIQOMAH  
BONDOWOSO**

---

SAHABAT PENA NUSANTARA

---

YANG BERKESAN DARI  
KOPDAR SAHABAT PENA NUSANTARA  
DI PP DARUL ISTIQOMAH  
BONDOWOSO

---

---

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta  
Lingkup Hak Cipta

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Penyunting  
**ATHIFUL KHOIRI**

The logo for 'dandra kreatif' features the word 'dandra' in a lowercase, serif font with a stylized leaf-like graphic above the 'a'. Below it, the word 'kreatif' is written in a smaller, lowercase, cursive script.



## Dari Penyunting

### **YANG BERKESAN DARI KOPDAR SAHABAT PENA NUSANTARA DI PP DARUL ISTIQOMAH BONDOWOSO**

**Penulis:** Sahabat Pena Nusantara

**Penyunting:** Athiful Khoiri

**Penata Letak:** Diandra Kreatif Design

**Desain Sampul:** Diandra Kreatif Design

**Diterbitkan melalui:**

Diandra Kreatif

(Kelompok Penerbit Diandra)

**Anggota IKAPI (062/DIY/08)**

Jl. Kenanga No. 164 Sambilegi Baru Kidul,

Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Telp. (0274) 4332233, Fax. (0274) 485222

E-mail: diandracreative@gmail.com

Website: www.diandracreative.com

Cetakan 1, Maret 2017

Yogyakarta, Diandra Kreatif, 2017

xviii + 198 hlm; 13 x 19 cm

ISBN: 978-602-336-352-0

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

*All right reserved*

**A**lhamdulillah, atas perkenan Allah Swt. Kopdar Sahabat Pena Nusantara (SPN) ketiga pada 20 November 2016 di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Pakuniran Maesan Bondowoso telah berlangsung sukses, cerdas, lancar, produktif, dan mencerahkan. Apresiasi dan penghargaan positif datang dari berbagai pihak. Dan buku ini adalah kado dari pertemuan bermartabat tersebut.

Kesan peserta beranekaragam. Semuanya menunjukkan kepuasan dan kebahagiaan yang membuncah selama perjalanan ke area Kopdar; di jemput di terminal dan stasiun, tiba di lokasi, suasana pesantren yang asri, ketawadhu'an Kiai, keramahan santri, mengikuti sesi

demi sesi matarantai acara, hingga akhirnya kembali ke rumah masing-masing. Semua terekam secara apik dalam buku ini.

Semoga apa yang telah digoreskan oleh para penulis bisa meletupkan api semangat untuk senantiasa menularkan semangat literasi ke seluruh penjuru negeri. Selamat membaca!

*Yogyakarta, 16 Januari 2017*

***Athiful Khoiri***

## Daftar Isi

Dari Penyunting .....	v
Daftar Isi.....	vii
Catatan Pembuka .....	xi

### **Bagian Pertama | Menjelang Kopdar SPN**

● Semua Karena Cinta .....	3
<i>Oleh Didi Junaedi</i>	
● Akhirnya! Kopdar Bareng Sahabat Pena Nusantara .....	6
<i>Oleh Eka Sutarmi</i>	
● Mobil Xen-Tuner, Memori dari Daris .....	12
<i>Oleh Much. Khoiri</i>	
● Antara Bus Patas dan Aku.....	17
<i>Oleh Rita Audriyanti</i>	

**Bagian Kedua | Kesan Kopdar SPN**

- Menjadi Manusia yang Bersyukur..... 25  
*Oleh Abd. Azis Tata Pangarsa*
- Aku dan Kopdar SPN 3 ..... 30  
*Oleh Abdisita Sandhyasosi*
- Peletakan Batu Keberhasilan..... 45  
*Oleh Agus Hariono*
- Indahnya Kebersamaan..... 51  
*Oleh Didi Junaedi*
- Sahabat Pena Nusantara: Rumah Ramah Belajar Menulis ..... 55  
*Oleh Eka Sutarmi*
- Gerbang Kata, Rumah Makna ..... 67  
*Oleh Joyojuwoto*
- SPN dan Hadiah Buku ..... 71  
*Oleh M Husnaini*
- Menjadi Santri Sehari Semalam..... 74  
*Oleh Masruhin Bagus*
- Kopdar di Daris Luar Biasa ..... 79  
*Oleh M Husnaini*
- Pulang ke Cintaku yang Sesungguhnya ..... 82  
*Oleh Much. Khoiri*
- Ah, Dangdut Ini ..... 89  
*Oleh Rita Audriyanti*
- Jangan Jadi Kaum Pesorak ..... 92  
*Oleh M Arfan Mu'ammarr*

- Makna SPN ..... 96  
*Oleh Fathi Abul Fida'*
- Ketika Kopdar di Daris ..... 101  
*Oleh M Nurroziqi*
- Catatan Dibuang Sayang dari Kopdar Bondowoso ..... 105  
*Oleh Rita Audriyanti*

**Bagian Ketiga | Perjalanan Jauh Bersama SPN**

- Apa Sih SPN Itu? ..... 115  
*Oleh Syaiful Rahman*
- Menyelinap di Balik Tokoh SPN ..... 119  
*Oleh Eni Setyowati*
- Sahabat Pena Nusantara ..... 124  
*Oleh Helmi Yani*
- Satu Tahun Bersamamu, Adalah Awal Keterpaksaan yang Indah..... 127  
*Oleh Hidayatun Mahmudah*
- Bukan Keuntungan, Tapi..... 132  
*Oleh M Husnaini*
- Kopdar dan Komitmen Menulis ..... 140  
*Oleh Aditya Akbar Hakim*
- Grup WhatsApp yang Berkualitas ..... 145  
*Oleh M Taufiqi Bravo*
- Mubes Yogyakarta, Para Penulis Besar, dan Inspirasi Kepenulisan..... 148  
*Oleh Ngainun Naim*

## Lampiran | Rampai Materi Kopdar Sahabat Pena Nusantara

- Dua Model Latihan Menulis: Mengikat Makna dan “Free Writing” ..... 159  
*Oleh Hernowo*
- Menulis dalam Kesibukan ..... 165  
*Oleh Much Khoiri*
- Filosofi Menulis ..... 175  
*Oleh Muhammad Chirzin*
  
- Biodata Penulis ..... 179

### CATATAN PEMBUKA

## Saya, SPN, dan Kopdar

---

**Oleh KH Masruri Abd Muhit, Lc.**  
*Pengasuh PP Darul Istiqomah Pakuniran  
Maesan Bondowoso, Dewan Penasihat  
Sahabat Pena Nusantara (SPN)*

**B**ermula dari membaca postingan Ustadz M Husnaini di *facebook* tentang kiat menulis tanpa harus menjadi kutu buku terlebih dahulu, saya mengundang beliau ke pesantren kita Darul Istiqomah Bondowoso memberikan motivasi menulis pada ustadz dan santri.

Ketika kemudian beliau membuat grup *WhatsApp* komunitas penulis yang kemudian dinamakan Sahabat Pena Nusantara (SPN), saya dimasukkan di dalam grup itu, padahal sebenarnya saya bukanlah penulis amat, saya hanyalah orang yang senang dan bangga kalau murid-muridnya bisa menulis.

Saat SPN hendak mengadakan musyawarah (Kopdar pertama), beliau menjapri, apa saya siap menjadi



hebat pasti harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Bahkan kalau mau menulis *bareng* dengan penulis terkenal pun harus merogoh goceh agak dalam. Tapi, sekali lagi, di SPN semua anggota bisa mendapatkan banyak hal secara gratis.

Sebelum saya bergabung di SPN, untuk menciptakan iklim yang mendorong saya untuk terus menulis dan membaca adalah berteman dengan para penulis seperti Pak Khoiri, Mas Eko Prasetyo, Pak Djuli Djatiprambudi, dan Pak Suyatno. Saya juga ikut bergabung dalam dunia jurnalistik, misalnya jadi editor untuk *website* Humas Unesa, reporter Majalah Unesa, Majalah Nurul Falah, Redaktur Majalah FE-Magz, kontributor di Majalah Widiyawara, dan sebagainya. *But*, semua itu ternyata terangkum dan bisa didapatkan di SPN. Saya yakin SPN akan semakin maju dan kuat jika komitmen SPN untuk selalu meng-*upgrade* dan menyaring anggota yang serius terus dilakukan. *Jos markojos* pokoknya. Sukses selalu SPN! Salam Literasi!

Surabaya, 24 November 2016



## Menyelinap di Balik Tokoh SPN

Oleh Eni Setyowati

Sudah sekitar satu setengah tahun lebih, mungkin hampir dua tahun, saya bergabung dengan grup *WhatsApp* Sahabat Pena Nusantara (SPN), tepatnya kapan bergabung saya lupa, tapi yang saya ingat grup ini telah melakukan Kopdar selama 3 kali yaitu di Malang, Yogyakarta, dan Bondowoso, berarti grup ini sudah ada sekitar 20 bulanan. Karena sesuatu hal. Saya tidak bisa menghadiri ketiga acara tersebut. Sebenarnya *sih* pengen juga hadir. Tapi bagaimana lagi. Mohon dimaafkan. Jika lain waktu Kopdar di Tulungagung saya sangat senang sekali. Colek Pak Ngainun Naim dan Mas Fahrudin. Meskipun tidak bisa hadir *alhamdulillah* semua kegiatan Kopdar selalu di *share* di WA grup. Se-



hingga saya tidak ketinggalan memperoleh ilmu dari Kopdar tersebut.

Di dalam grup ini banyak sekali orang-orang top di bidang literasi. Di antaranya ada Pak Husnaini (Ketua SPN), Pak Hernowo, Prof Chirzin, Pak Much Khoiri, Pak Taufiqi, Pak Ngainun Naim, Pak Didi Junaedi, Bu Rita, Bu Amie dll yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu. Dalam grup ini saya merupakan salah satu anggota yang masih pemula. Bisa dikatakan masih bayi sehingga masih banyak belajar. Dan saya juga termasuk anggota yang jarang berkomentar bahkan berkontribusi. Maklum belum PD. Namun demikian, semua ilmu yang di share di grup ini tidak saya lewatkan satu pun. Setiap hari ada saja ilmu yang saya dapatkan dari grup ini sehingga tak salah jika grup ini dikatakan sebagai "grup yang berkualitas".

Setiap pagi menjelang atau sesudah Subuh, selalu ada tulisan yang hebat yang di share, baik itu dari Pak Didi, Pak Taufiqi, Pak Emcho (panggilan Pak Much Khoiri), Prof Chirzin dan teman-teman yang lain. Selain itu ilmu-ilmu dari Pak Hernowo. Motivasi dari Pak Ketua selalu saya ikuti dan tentunya saya pelajari sedikit demi sedikit. Agar bisa "mengikat makna" seperti yang diajarkan Pak Hernowo. Selain itu ada yang saya suka dari Pak Ketua. Kalimat beliau "menulis dan menulislah jika ingin jadi penulis". Juga "hargailah penulis dengan membeli bukunya" itu selalu terngiang di telinga saya.

Selain itu kata-kata beliau yang selalu "tegas" mungkin juga ada yang menganggap "galak" jika ada anggota yang tidak sesuai dengan peraturan di grup ini (itulah ciri khas pak Ketua). Tapi justru saya senang dengan ketegasan beliau, sehingga akan memotivasi kita.

Meskipun saya jarang muncul namun saya "seringkali" bahkan dapat dikatakan "selalu" "menyelinap di balik tokoh-tokoh SPN" ini. Setiap postingan tulisan teman-teman, juga masukan, saran dan ilmu dari Pak Hernowo dan teman-teman yang lain, selain saya baca dan saya simpan baik-baik dalam file dan sesekali saya print out untuk saya pelajari. Sehingga sampai saat ini sudah berpuluh-puluh halaman hasil dari tulisan teman-teman SPN ini di file laptop saya. Jika saya belum sempat menyimpan file di laptop, biasanya selalu saya simpan dulu di note pada HP saya, dan jika ada waktu saya pindah di laptop.

Mengapa saya melakukan ini? Pertama, saya benar-benar ingin belajar melalui tulisan. Saran dan ilmu dari tokoh-tokoh SPN ini. Kedua, untuk menghindari kehilangan tulisan yang bergizi, mengingat kapasitas menyimpan dari WA yang terbatas (mungkin hanya bertahan seminggu, sebulan, atau setahun bergantung kita men-settingnya). Ketiga, mengurangi kelebihan beban di grup (maklum grupnya banyak, jika kita tidak sering membersihkan chatting di dalam grup seringkali HP menjadi hang). Keempat, dengan menyimpan di file lalu

diprint memudahkan saya untuk mempelajari bahkan mencoret-coretinya (maklum saya termasuk orang yang tidak bisa membaca lama melalui HP/laptop, sehingga harus saya print-out atau saya tulis kembali dengan tinta, karena saya lebih bisa fokus dan mendalaminya dengan mencoret-coretinya).

Selain aktivitas itu, saya juga selalu mengusahakan untuk membeli buku-buku dari teman teman SPN. Tapi tak ada ruginya, bahkan banyak sekali keuntungannya. Terima kasih pak Ketua atas motivasinya yang tegas. Salut!

Dari semua aktivitas-aktivitas saya tersebut. Saya bisa "menyelinap di balik tokoh tokoh SPN" yang super top. Semoga bermanfaat dan bisa menjadikan ilmu yang bergizi bagi saya. Terima kasih, mohon izin untuk selalu menyelinap.

Tulisan ini saya tulis di sela-sela kegiatan saya menemani anak saya yang kecil melakukan terapi asma dan sinusitisnya di Malang. Empat hari di Malang (6-9 Desember 2016) bukan waktu yang pendek, sehingga selain terapi alhamdulillah saya gunakan juga untuk membaca, menulis, belajar dan berburu buku di Gra-media dan Togamas.

Kesempatan 4 hari ini saya ditemani buku Flow-nya Pak Hernowo, meskipun sudah khatam sewaktu di Tulungagung, kesempatan di Malang ini sengaja saya bawa lagi untuk mendalaminya.

Tulisan ini saya beranikan untuk saya share di grup. Sambil menemani si kecil berenang. Mohon masukan dan koreksinya. Terima kasih.

*Malang, Swissbelinn,  
8 Desember 2016. 08.50 WIB.*



KOLEKSI  
BUKU KARYA  
SAHABAT PENNA  
NUSANTARA



## ORANG INDONESIA KOK DILAWAN

Buku ini bercerita tentang ketangguhan hingga kengawuran bangsa kita di Malaysia. Bukan bangga dengan kebodohan dan kelemahan diri. Namun, dunia harus tahu bahwa orang Indonesia mampu eksis dalam serba keterbatasan. Supaya tidak hanya dari perspektif orang Indonesia, dalam buku ini, ada pula kesaksian dari orang Malaysia asli. Bagaimana sih kita ini di mata orang Malaysia, baca buku ini.

## SEKILAS TENTANG SAHABAT PENNA NUSANTARA

Sahabat Pena Nusantara (SPN) merupakan komunitas kepenulisan yang didirikan oleh M Husnaini, dengan mula-mula membuat grup WhatsApp. Tujuannya jelas, yaitu menghimpun para penulis dan pencinta dunia literasi guna saling berbagi ide, gagasan, pengalaman, serta ajang silaturahmi.

Grup WhatsApp diberi nama Sahabat Pena. Namun, melalui diskusi panjang dengan anggota grup, disepakati nama yang pas: Sahabat Pena Nusantara atau SPN. Anggota grup juga menginginkan agar SPN memiliki logo. Maka berkat kerja keras Masruhin Bagus, anggota SPN dari Tuban, logo dapat dibuat. Lalu, Minggu, 29 Maret 2015, ditetapkan sebagai kelahiran SPN.

SPN mengundang Anda yang mencintai dunia literasi, ingin belajar menulis, dan ingin punya karya tulis untuk bergabung. Mubes di Malang, Sabtu, 1 Agustus 2015, menyusun Visi SPN: "Menjadi pelaku, pembangkit, dan pembangun masyarakat literasi Nusantara". Misinya adalah (1) Melakukan kerja literasi, (2) Melakukan gerakan literasi, (3) Membangun masyarakat literasi.

SPN telah menetapkan pengurus dan program-program yang mendukung visi dan misi tersebut. Selain membuat karya tulis berupa buku secara rutin setiap bulan, SPN juga memiliki program untuk mengadakan pelatihan-pelatihan kepenulisan. Yang ingin bergabung, silakan menghubungi Pengurus SPN Pusat: M Husnaini (0856-4883-5390) dan Dr Ngainun Naim (0813-1112-4546). SPN Cabang Malaysia: Rita Audriyanti (+60172739992).



*“Perjalanan jauh bersama SPN:  
yang tak berminat tidak berangkat,  
yang lemah kemauan berhenti ditengah jalan;  
hanya mereka yang konsisten dan istiqomah yang akan sampai ditempat  
tujuan.”*

**-- Prof Dr H Muhammad Chirzin, M.Ag**  
Guru Besar Tafsir Al-Qur'an UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Dewan Penasihat Sahabat Pena Nusantara (SPN)

*“Kami datang, santri menjemput dan mengangkat barang-barang. Kami makan,  
santri sigap menyajikan. Kami santai, santri menyeduhkan kopi. Kami akan ke  
acara, santri tangkas mendekorasi segala. Hujan turun, santri berhamburan  
membawa payung. Ini pesantren hebat. Unggul dan sukses di bidang akhlak.”*

**-- M Husnaini**  
Ketua Sahabat Pena Nusantara

\* \* \*

Buku ini merupakan kumpulan pesan, kesan, memoar, dan kenangan indah para anggota Sahabat Pena Nusantara usai melakukan Kopdar ketiga di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Pakuniran Maesan Bondowoso Jawa Timur.

Para peserta datang dari berbagai daerah hingga mancanegara. Cerita yang dituturkan sangat beraneka dan kaya warna. Dengan lincah mereka memilin kisah yang luar biasa.

Semoga apa yang telah digoreskan oleh para penulis buku ini bisa meletupkan api semangat untuk senantiasa menularkan semangat literasi ke seluruh penjuru negeri. Selamat membaca!

